

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.403,62

Tanggal Laporan

31 Januari 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
17 September 2007Total AUM
Rp. 1,78 TriliunMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 2% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Max. 2%Biaya Penjualan Kembali
Max. 1%Biaya Pengalihan
Max. 1%Kode ISIN
IDN000081007Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan Sendang Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44,08 Triliun (per 31 Januari 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

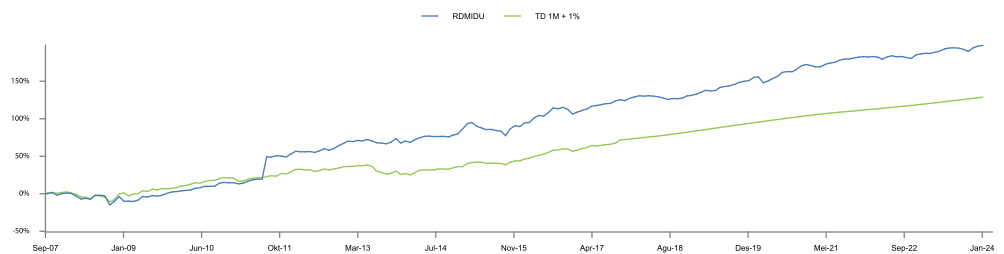
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 96,24%
Deposito	: 2,42%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

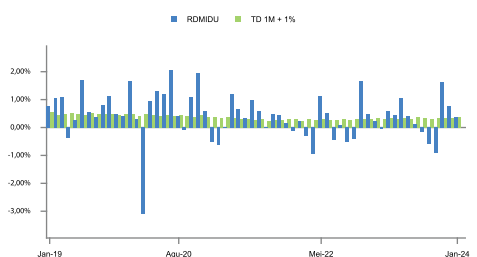


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Finance Tbk.	Obligasi	2,23%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,59%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,35%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,16%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,15%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,00%
Pemerintah RI	Obligasi	54,97%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3,78%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,39%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,11%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Januari 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: 0,38%	2,79%	1,11%	3,72%	9,95%	27,92%	0,38%	197,97%
Benchmark*	: 0,38%	1,06%	2,10%	4,12%	11,82%	24,49%	0,38%	128,95%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% KBI + 50% ICBI

Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Setelah rally kuat pada Desember 2023, terjadi peningkatan yield Surat Utang Amerika Serikat (US Treasury) pada Januari 2024. Hal ini mungkin dapat dikaitkan dengan pandangan pasar yang berbeda mengenai waktu potensial pemangkasan Federal Funds Rate (FFR). Pada pertemuan FOMC bulan Januari, the Fed memutuskan secara bulat untuk keempat kalinya berturut-turut untuk mempertahankan tingkat Federal Funds Rate (FFR) pada 5,5%. Meskipun mengakui kondisi ekonomi yang memunculkan, Fed menekankan perlunya bukti lebih lanjut mengenai penurunan inflasi yang berkelanjutan. Meskipun bersikap hati-hati, FOMC menilai risiko pencapaian target di pasar ketenagakerjaan dan inflasi sedang bergerak menuju keseimbangan yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa the Fed berusaha mencapai keseimbangan yang baik dengan mengecilkan kecenderungan kenaikan FFR namun juga tidak akan segera melonggarkan kebijakan moneter. Oleh karena itu, pemangkasan FFR tidak mungkin terjadi pada pertemuan Maret, dengan kemungkinan terjadi lebih mungkin pada pertengahan tahun. Yield INDOGB berfluktuasi dalam rentang sempit antara 6,50% hingga 6,7% di bulan Januari 2024. Meskipun kondisi ekonomi secara keseluruhan stabil selama 2024, pemerintah sedang aktif mengejar strategi front-loading dalam penerbitan obligasi. Walaupun diantisipasi adanya penurunan yield obligasi setelah pemangkasan suku bunga Bank Indonesia (BI) yang diharapkan pada semester kedua tahun 2024, terdapat kekhawatiran potensi peningkatan volatilitas yield. Oleh karena itu, untuk efektif mengurangi risiko secara keseluruhan, pemerintah harus memanfaatkan momentum positif yang ada untuk menerbitkan INDOGB, terutama mengingat spread yield yang sempit antara yield Surat Utang Amerika Serikat dan yield INDOGB saat ini berkisar antara 200 hingga 250 basis poin.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id